

Implikasi Biaya Penyelenggaraan Pendidikan dan Latar Belakang Sosial Ekonomi Terhadap Minat Calon Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE La Tansa Mashiro dalam Keberlanjutan Perguruan Tinggi

Siti Mudawanah¹, Mike Mega Rahayu²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung, Indonesia

Abstract

This study aims to find out empirically about the effect of the cost of providing education and socio-economic background either partially or jointly on the interest of prospective students of the La Tansa Mashiro Accounting Study Program, but also to find out empirically about the effect of the cost of providing education and background. the socio-economic background of the interest of prospective students in the Accounting Study Program STIE La Tansa Mashiro either partially or together with the study and the effect of the cost of providing education and socio-economic background on the study with the interest of prospective students as an intervention variable. This study uses quantitative descriptive analysis with survey methods and primary data through questionnaires to 83 students as a sample, with an analytical tool, namely SmartPLS Version 3.0 software. It can also be said that, there is a significant positive effect on the implementation of education and socio-economic background on studies with the interest of prospective students as an intervention variable.

Keywords: *the cost of providing education; socioeconomic background; interest; university sustainability*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empirik tentang pengaruh biaya penyelenggaraan pendidikan dan latar belakang sosial ekonomi baik secara parsial maupun bersama-sama terhadap minat calon mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE La Tansa Mashiro, disamping itu juga untuk mengetahui secara empirik tentang pengaruh biaya penyelenggaraan pendidikan dan latar belakang sosial ekonomi serta minat calon mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE La Tansa Mashiro baik secara parsial maupun bersama-sama terhadap keberlanjutan studi dan pengaruh biaya penyelenggaraan Pendidikan dan latar belakang sosial ekonomi terhadap keberlanjutan studi dengan minat calon mahasiswa sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan data primer melalui penyebaran kuesioner pada 83 mahasiswa sebagai sampel, dengan alat analisis yaitu perangkat lunak (*software*) SmartPLS Versi 3.0. Dapat disimpulkan juga bahwa, terdapat pengaruh positif signifikan biaya penyelenggaraan Pendidikan dan latar belakang sosial ekonomi terhadap keberlanjutan studi dengan minat calon mahasiswa sebagai variabel *intervening*.

Kata Kunci: biaya penyelenggaraan pendidikan; latar belakang sosial ekonomi; minat; keberlanjutan perguruan tinggi.

Corresponding author. sitimudawanah2@gmail.com

How to cite this article. Mudawanah, S. Rahayu, M.M., (2023) Implikasi Biaya Penyelenggaraan Pendidikan dan Latar Belakang Sosial Ekonomi Terhadap Minat Calon Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE La Tansa Mashiro dalam Keberlanjutan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*. 11 (1), 1–11. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK/article/view/38867>

History of article. Received: September 2021, **Revision:** September 2022, **Published:** January 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian dari kebutuhan masyarakat, di setiap Negara pendidikan menjadi salah satu sorotan karena dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Utamanya setiap manusia memiliki keinginan berkembang dan berkualitas dalam menunjang kehidupan lebih baik. Untuk mencapai hal tersebut setiap orang ingin meningkatkan jenjang pendidikan dalam menunjang karir maupun kemampuan dirinya dalam menuntut ilmu.

Perguruan Tinggi merupakan suatu lembaga pendidikan tinggi setelah menempuh jenjang menengah. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) La Tansa Mashiro, adalah salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Provinsi Banten. Sama halnya dengan Perguruan Tinggi lain Perguruan Tinggi ini menawarkan beberapa Program Studi (Prodi), salah satunya adalah Prodi Akuntansi. Akuntansi merupakan bahasa bisnis berupa seni pencatatan mengukur aktivitas bisnis melalui mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga menghasilkan informasi, yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Banyak calon mahasiswa dihadapkan atas beberapa pilihan baik berupa memilih melanjutkan ke Perguruan Tinggi maupun menentukan Program Studi yang akan ditempuhnya.

Saat ini, Perguruan Tinggi baik Negeri maupun Swasta gencar dalam mempromosikan lembaganya agar banyak diminati calon mahasiswa. Mahasiswa menjadi sumber utama berjalannya Perguruan Tinggi untuk keberlanjutan lembaga tersebut. Sehingga, diperlukan strategi untuk menjadi lembaga terbaik agar calon mahasiswa lebih tertarik, semakin banyak mahasiswa maka potensi keberlanjutan Perguruan Tinggi akan semakin tinggi. Banyak faktor yang mempengaruhi keberlanjutan Perguruan Tinggi seperti dilihat pada aspek tempat, promosi, biaya maupun

produk atau Prodi, bahkan faktor lainnya yang memungkinkan mempengaruhi hal tersebut.

Berdasarkan data statistik Pendidikan Tinggi perkembangan jumlah Perguruan Tinggi (PT) Swasta Provinsi Banten tahun 2016 terdapat 118 PT, tahun 2017 terdapat 121 PT dan tahun 2018 terdapat 117 PT. Dari data tersebut menggambarkan bahwa perkembangan jumlah PT di Provinsi Banten fluktuatif artinya mengalami perkembangan yang tidak stabil dari tahun 2016 ke 2017 mengalami peningkatan tetapi pada tahun selanjutnya jumlah PT mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan beberapa kemungkinan yang terjadi, apakah hal tersebut karena ketidakmampuan sumber dana atau kurangnya mahasiswa dan sumber daya manusia yang tidak memadai.

Berdasarkan data total mahasiswa Prodi Akuntansi STIE La Tansa Mashiro tahun 2017 sebanyak 140 mahasiswa, tahun 2018 sebanyak 129 dan tahun 2019 sebanyak 99 mahasiswa. Setiap tahunnya terlihat mengalami penurunan yang menggambarkan Prodi Akuntansi ini perlu adanya perhatian khusus dan pertimbangan dari banyak aspek yang dapat mempengaruhi peningkatan mahasiswa Prodi Akuntansi.

Biaya pendidikan adalah salah satu sumber dana bagi PT dalam menjalankan kegiatan operasional dan untuk memfasilitasi semua program pendidikan. Pentingnya biaya pendidikan bagi PT dan mahasiswa menjadi sebuah pertimbangan karena disisi lain biaya pendidikan ini dipengaruhi dari keadaan kemampuan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan tersebut. Biaya yang dibebankan tinggi maka PT harus mampu memiliki kualitas produk jasa yang baik dengan nilai yang baik sehingga pembiayaan menjadi korelasi positif dan dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam memilih Prodi pada PT tersebut serta pengaruhnya terhadap keputusan untuk melanjutkan di Prodi yang bersangkutan. Dengan demikian, tujuan dan urgensi penelitian ini untuk mengembangkan penelitian bagaimana Implikasi Biaya Penyelenggaraan Pendidikan dan Latar Belakang Sosial Ekonomi Terhadap Minat Calon Mahasiswa Program Studi

Akuntansi STIE La Tansa Mashiro dalam Keberlanjutan Studi.

Menurut Muhammad Johan Widikusyanto dan Join Satria (2015) menyatakan bahwa proses pengambilan keputusan merupakan proses psikologis dasar yang memainkan peranan penting dalam memahami bagaimana konsumen secara aktual mengambil keputusan pembelian dan jasa pendidikan yang unggul serta biaya pendidikan yang terjangkau dan sistem pembayaran yang membantu calon mahasiswa menyelesaikan pendidikan tinggi mereka. Keberlanjutan penyelenggaraan perguruan tinggi sangat ditentukan keberhasilan mereka dalam mendapatkan mahasiswa baru setiap tahunnya. Menurut Kotler (2002) dalam Dedy Ansari Harahap, Ratih Hurriyati, Vanessa Gaffar, Lili Adi Wibowo dan Dita Amanah, (2017) indikator dari keputusan pembelian : kebutuhan yang dirasakan, kegiatan sebelum membeli, perilaku waktu memakai dan perilaku pasca pembelian.

Sedangkan, menurut Chairul Anwar dan Fredi Budiman, (2016) proses pengambilan keputusan yang terdiri dari tahap-tahap pengambilan keputusan adalah investigasi situasi, penentuan alternatif solusi, penilaian alternatif dan penentuan keputusan serta implementasi dan pengawasan. Adapun menurut AF Stoner dalam (Hasan,2002) dalam Chairul Anwar dan Fredi Budiman, (2016) keputusan adalah pemilihan di antara alternatif-alternatif.

Sehingga keberlanjutan studi merupakan sebuah keputusan yang dibuat dari diri sendiri untuk melakukan suatu tindakan apakah tetap melanjutkan atau tidak dalam menjalankan kegiatan studi. Indikator yang digunakan adalah identifikasi masalah, pengumpulan informasi yang relevan, alternatif tindakan, analisis alternatif, memilih alternatif terbaik, melaksanakan keputusan dan evaluasi hasil.

Menurut Titing Suharti dan Immas Nurhayati, (2015) minat konsumen merupakan perilaku konsumen yang menunjukkan sejauh mana komitmennya untuk melakukan tindakan

pembelian atau kegiatan penggunaan suatu jasa. Kebutuhan dan keinginan konsumen akan barang dan jasa pembelian tidak melakukan pembelian berkembang dari masa ke masa dan mempengaruhi perilaku mereka, perilaku konsumen dapat didefinisikan sebagai kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang-barang dan jasa termasuk didalamnya.

Alex Sobur (2011: 246) memberikan pengertian bahwa minat merupakan keinginan yang erat pula hubungannya dengan perhatian yang dimiliki, karena perhatian mengarahkan timbulnya kehendak pada seseorang, juga erat hubungannya dengan kondisi psikis seperti senang bergairah, dan seterusnya. Menurut Udi Pramiudi dan Budi Setiawan, (2018) orang yang berminat pada sesuatu, memberikan perhatian kepadanya, mencarinya, mengarahkan dirinya kepadanya, atau berusaha mencapai atau memperoleh sesuatu yang bernilai baginya.

Dengan demikian, minat calon mahasiswa adalah keinginan calon mahasiswa untuk melanjutkan studi di Perguruan Tinggi. Adapun indikator minat calon mahasiswa adalah 1) Adanya pengetahuan dan informasi tentang Prodi Akuntansi di STIE La Tansa Mashiro. 2) adanya perasaan senang dan ketertarikan pada Prodi Akuntansi di STIE La Tansa Mashiro. 3) Adanya perhatian pada Prodi Akuntansi di STIE La Tansa Mashiro. dan 4) Adanya kemauan dan keinginan untuk melanjutkan studi di Prodi Akuntansi di STIE La Tansa Mashiro.

Menurut Muhammad Syaifulloh, Akbar Nur Purnama Darma Wahana dan Slamet Bambang Riono, (2020) pembiayaan pendidikan merupakan komponen yang esensial dan tidak dapat terpisahkan dalam penyelenggaraan proses belajar-mengajar.

Menurut Mayma Berlinasari dan Ni Made Adi Erawati, (2017) Biaya pendidikan merupakan keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh mahasiswa untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan.

Menurut Supriadi (2003:76) dalam Suhirman (2012) biaya pendidikan merupakan

salah satu komponen masukan yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Biaya pendidikan diperlukan untuk memfasilitasi pelaksanaan kebijakan program sekolah, terlaksananya aktivitas sekolah (intra maupun ekstra), dan dapat mengembangkan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang bermutu.

Dapat disimpulkan bahwa biaya penyelenggaraan pendidikan merupakan seluruh pengorbanan keuangan yang dikeluarkan oleh konsumen (mahasiswa, orangtua atau wali mahasiswa) selama menjalankan pendidikan baik dari awal sampai akhir pendidikan, berupa biaya pendaftaran, biaya hidup selama pendidikan, dan biaya perkuliahan. Indikator biaya penyelenggaraan pendidikan dalam penelitian ini yaitu biaya UPP, biaya beasiswa, biaya buku, dan biaya praktik.

Menurut Komang Winda Suriyani, (2016) latar belakang sosial ekonomi didefinisikan sebagai lingkungan sosial dimana seseorang berasal dan juga tingkat ekonomi keluarga orang tersebut. Adapun Menurut Schaefer (2012) dalam Mustika Hayuning Puspari dan Suci Rohayati, (2017) kelas sosial adalah peringkat sosial yang di dasarkan pada posisi ekonomi yang dicapai serta memiliki karakteristik yang dapat mempengaruhi mobilitas.

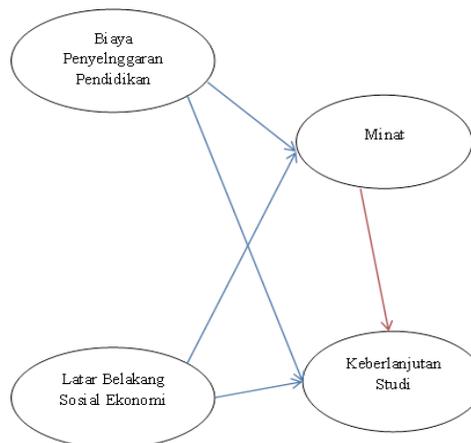
Sehingga, dapat disimpulkan bahwa latar belakang sosial ekonomi adalah tingkat ekonomi yang dimiliki oleh seseorang atau posisi keadaan orang tua dalam masyarakat. Indikator latar belakang sosial ekonomi diukur dengan tingkat pendidikan, penghasilan, pekerjaan, kepemilikan barang berharga dan jabatan.

METODE

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) La Tansa Mashiro di Jl. Soekarno – Hatta, Pasirjati Rangkasbitung Lebak Banten 42317.

Penelitian ini menggunakan 4 variabel konstruk terdiri dari dua variabel eksogen dan endogen, yaitu biaya penyelenggaraan pendidikan (X1), latar belakang sosial ekonomi

(X2), minat (Y1) (*variabel intervening*), dan keberlanjutan studi (Y2).



Gambar Model Penelitian

Penelitian ini didesain sebagai studi empirik dengan jenis dan pendekatan yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Penelitian ini menggunakan metode pengujian data dengan menggunakan alat analisis yaitu perangkat lunak (*software*) SmartPLS Versi 3.0.

Jenis data yang digunakan data primer dengan objek penelitian Mahasiswa Akuntansi STIE La Tansa Mashiro dengan menyebar kuesioner menggunakan *google form*. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi STIE La Tansa Mashiro sebanyak 467 mahasiswa dan teknik sampel menggunakan teknik *Slovin* sebanyak 83 responden.

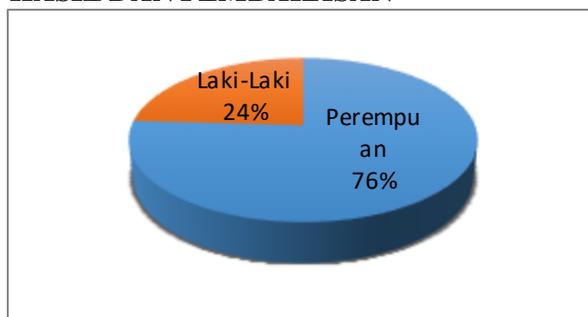
Instrumen penelitian diukur menggunakan skala likert 1-4 dengan instrumen variabel keberlanjutan studi mengacu pada penelitian Chairul Anwar dan Fredi Budiman, (2016), variabel minat calon mahasiswa mengacu pada penelitian Udi Pramiudi dan Budi Setiawan, (2018), variabel biaya penyelenggaraan pendidikan mengacu pada penelitian Mayma Berlinasari dan Ni Made Adi Erawati, (2017), dan variabel latar belakang sosial ekonomi mengacu pada penelitian Fikri Haikal, Mukhammad Idrus, dan Samirah Dunakhir, (2020).

Dalam pengujian instrumen menggunakan uji validitas convergent indikator reflektif dengan program SmartPLS 3.0 dapat dilihat dari nilai *loading factor* untuk tiap indikator konstruk. *Rule of thumb* yang biasanya digunakan untuk menilai validitas convergent yaitu nilai *loading factor* harus lebih dari 0.7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan nilai *loading faktor* antara 0.6 – 0.7 untuk penelitian yang bersifat *exploratory* (AVE) harus lebih besar dari 0.5. namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran, nilai *loading factor* 0.5 – 0.6 masih dianggap cukup.

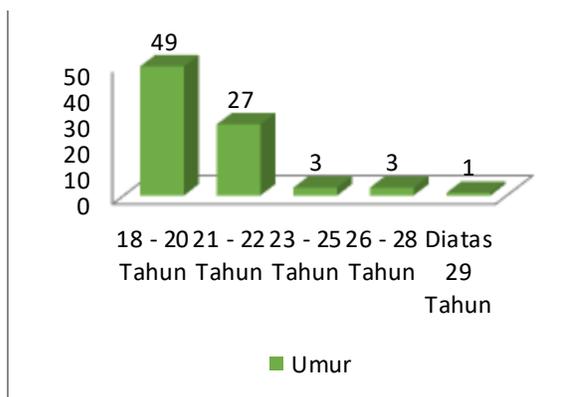
Metode analisis data yang digunakan yaitu *Patial Least Square*. Menurut Sussy Susanti dan Susinah Kuntadi (2016) bahwa: (1) Merancang Model Struktural (*inner Model*), (2) Merancang Model Pengukuran (*outer model*), (3) Mengkonstruksi Diagram Jalur, (4) Konversi Diagram Jalur ke Sistem Persamaan, (5) Estimasi: Koef. Jalur, *Loading* dan *Weight*. (5.a) Taksiran *factor loading* (λ). (5b) Reliabilitas Gabungan (*Composite reliability*) (5c) *Average Variance Extracted*. (6) Evaluasi *Goodness of Fit*, (7) Pengujian Hipotesis (*Resampling Bootstraping*).

Patial Least Square (PLS) merupakan metode analisis yang *powerfull* karena tidak didasarkan pada banyak asumsi, misal data harus terdistribusi normal *multivariate* (indikator dengan skala, kategori, ordinal, interval sampai *ratio* dapat digunakan pada model yang sama), sampel tidak harus besar (Ghozali, 2014). Adapun taraf keyakinan yang digunakan adalah 90%, tingkat toleransi kesalahan sebesar 10%.

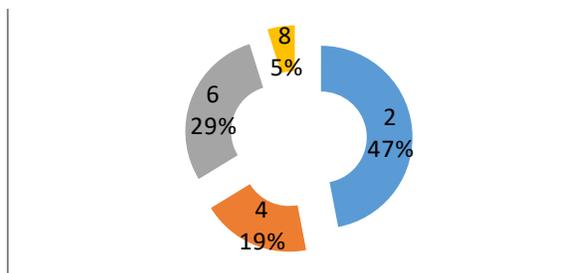
HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar Identitas Jenis Kelamin Responden

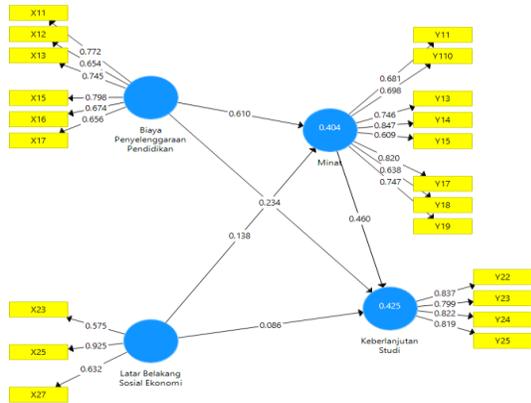


Gambar Identitas Umur Responden



Gambar Identitas Semester Responden

Berdasarkan grafik di diatas menggambarkan bahwa identitas responden jika dilihat dari jenis kelamin wanita lebih banyak dari pada laki-laki, dilihat dari segi usia lebih banyak terletak pada usia 18-20 Tahun yaitu sebanyak 49 orang atau 59,04%. Identitas responden jika dilihat dari segi semester responden lebih banyak ditingkat semester 2 sebesar 39 orang atau 47%.



Gambar Model Uji Validitas Convergent

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa semua nilai loading faktor telah memenuhi kriteria pengukuran yaitu di atas 0,5.

Discriminant Validity

Tabel *Discriminant Validity*

	Average Variance Extracted (AVE)
Biaya Penyelenggaraan Pendidikan	0,517
Keberlanjutan Studi	0,672
Latar Belakang Sosial Ekonomi	0,528
Minat	0,529

Sumber: Hasil Olah SmartPLS3.0, (2021)

Dilihat pada tabel di atas, bahwa hasil dari 4 variabel tersebut seluruhnya memiliki nilai AVE lebih dari 0,5 sehingga dapat dikatakan bahwa data memiliki *discriminant validity* yang baik.

Composite Reliability

Tabel *Composite Reliability*

	Composite Reliability
Biaya Penyelenggaraan Pendidikan	0,865
Keberlanjutan Studi	0,891
Latar Belakang Sosial	0,763
Minat	0,899

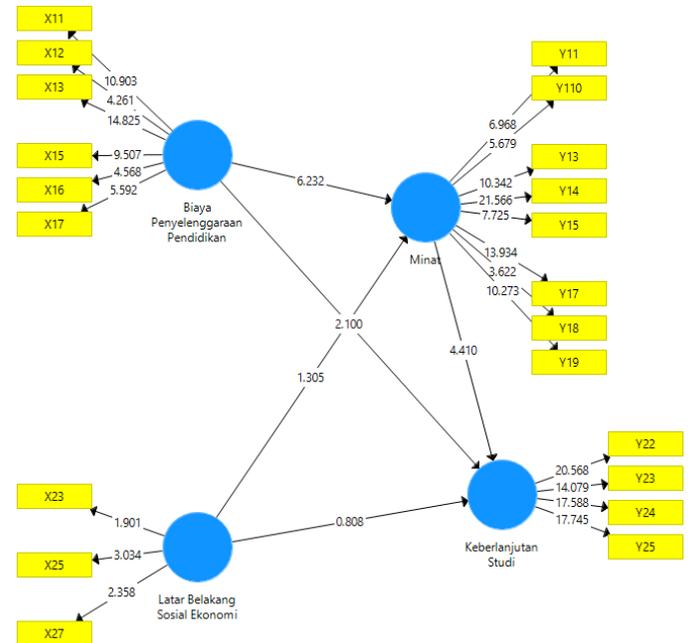
Sumber: Hasil Olah SmartPLS3.0, (2021)

Berdasarkan pada tabel di atas, menjelaskan bahwa semua variabel telah reliabel

karena kriteria nilai *composite reliability* lebih dari 0,7 sudah terpenuhi.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dari hasil *Validitas Convergent, discriminant validity, dan composite validity*, semua indikator merupakan pengukur variabel laten yang valid dan reliabel.

Hasil *bootstrapping* menggambarkan model di bawah ini yang menghasilkan nilai-nilai model struktural berikut:



Gambar Hasil *Bootstrapping*

Dilihat pada gambar di atas, bahwa covariance pengukuran indikator-indikator dipengaruhi oleh konstruk laten atau mencerminkan variasi konstruk unidimensional yang digambarkan dalam bentuk elips dengan adanya beberapa anak panah dari konstruk ke indikator. Dalam bentuk tersebut terdapat 2 eksogen yaitu biaya penyelenggaraan Pendidikan dan latar belakang sosial ekonomi dengan variabel endogen yaitu minat dan keberlanjutan studi.

Tabel Nilai *R-Square*

	R Square	R Square Adjusted
Keberlanjutan Studi	0,425	0,403
Minat	0,404	0,389

Sumber: Hasil Olah SmartPLS3.0, (2021)

Nilai *R-Square* sebesar 42,5% *variance* biaya penyelenggaraan Pendidikan dan latar belakang sosial ekonomi mampu dijelaskan oleh variabel keberlanjutan studi sedangkan sisanya oleh variabel lain di luar model penelitian ini, dan *R-Square* sebesar 40,4% *variance* biaya penyelenggaraan Pendidikan dan latar belakang sosial ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel minat dan sisanya oleh variabel lain di luar model penelitian.

Hasil signifikansi yang diestimasi memberikan informasi berguna dalam mengetahui hubungan antar variabel-variabel penelitian. Dasar yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu nilai yang terdapat pada *output result for inner weight*, Adapun nilai tersebut terlihat pada tabel berikut:

Tabel *Result for Inner Weight*

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ((O/STDEV))</i>	<i>P Values</i>
Biaya Penyelenggaraan Pendidikan -> Keberlanjutan Studi	0,234	0,240	0,112	2,100	0,036
Biaya Penyelenggaraan Pendidikan -> Minat	0,610	0,602	0,098	6,232	0,000
Latar Belakang Sosial Ekonomi -> Keberlanjutan Studi	0,086	0,090	0,107	0,808	0,420
Latar Belakang Sosial Ekonomi -> Minat	0,138	0,135	0,106	1,305	0,192

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ((O/STDEV))</i>	<i>P Values</i>
Minat -> Keberlanjutan Studi	0,460	0,456	0,104	4,410	0,000

Sumber: Hasil Olah SmartPLS3.0, (2021)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil uji terhadap koefisien parameter biaya penyelenggaraan pendidikan terhadap minat calon mahasiswa yaitu terdapat hubungan positif yang kuat dengan nilai koefisien sebesar 0,610 dengan nilai t statistik sebesar 6,232 dan signifikansi pada $\alpha=0,1$ dengan demikian nilai t statistik di atas 1,65 dan nilai P value sebesar 0,000 di bawah 0,1 sehingga menunjukkan bahwa H0 di tolak dan H1 diterima artinya terdapat pengaruh signifikan biaya penyelenggaraan Pendidikan terhadap minat calon mahasiswa.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil uji terhadap koefisien parameter latar belakang sosial ekonomi terhadap minat calon mahasiswa yaitu terdapat hubungan positif yang lemah dengan nilai koefisien sebesar 0,138 dengan nilai t statistik sebesar 1,305 dan signifikansi pada $\alpha=0,1$ dengan demikian nilai t statistik di bawah 1,65 dan nilai P value sebesar 0,192 di atas 0,1 sehingga menunjukkan bahwa H0 di terima dan H2 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan latar belakang sosial ekonomi terhadap minat calon mahasiswa.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil uji terhadap koefisien parameter biaya penyelenggaraan Pendidikan terhadap keberlanjutan studi yaitu terdapat hubungan positif yang lemah dengan nilai koefisien sebesar 0,234 dengan nilai t statistik sebesar 2,100 dan signifikansi pada $\alpha=0,1$ dengan demikian nilai t statistik di atas 1,65 dan nilai P value sebesar 0,036 di bawah 0,1 sehingga menunjukkan bahwa H0 di tolak dan H3 diterima artinya terdapat pengaruh signifikan biaya penyelenggaraan Pendidikan terhadap keberlanjutan studi.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil uji terhadap koefisien parameter latar belakang sosial ekonomi terhadap keberlanjutan studi yaitu terdapat hubungan positif yang lemah dengan nilai koefisien sebesar 0,086 dengan nilai t statistik sebesar 0,808 dan signifikansi pada $\alpha=0,1$ dengan demikian nilai t statistik di bawah 1,65 dan nilai P value sebesar 0,420 di atas 0,1 sehingga menunjukkan bahwa H0 di terima dan H4 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan latar belakang sosial ekonomi terhadap keberlanjutan studi.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil uji terhadap koefisien parameter minat terhadap keberlanjutan studi yaitu terdapat hubungan positif yang cukup kuat dengan nilai koefisien sebesar 0,460 dengan nilai t statistik sebesar 4,410 dan signifikansi pada $\alpha=0,1$ dengan demikian nilai t statistik di atas 1,65 dan nilai P value sebesar 0,000 di bawah 0,1 sehingga menunjukkan bahwa H0 di tolak dan H5 diterima artinya terdapat pengaruh signifikan minat calon mahasiswa terhadap keberlanjutan studi.

Tabel *Specific Indirect Effect*

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
Biaya Penyelenggaraan Pendidikan -> Minat -> Keberlanjutan Studi	0,280	0,275	0,082	3,435	0,001
Latar Belakang Sosial Ekonomi -> Minat -> Keberlanjutan Studi	0,064	0,062	0,051	1,258	0,209

Sumber: Hasil Olah SmartPLS3.0, (2021)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil uji terhadap koefisien parameter biaya penyelenggaraan Pendidikan terhadap keberlanjutan studi dengan minat calon

mahasiswa sebagai variabel *intervening* menyebabkan adanya hubungan positif yang lemah dengan nilai koefisien sebesar 0,280 dengan nilai t statistik sebesar 3,435 dan signifikansi pada $\alpha=0,1$ dengan demikian nilai t statistik di atas 1,65 dan nilai P value sebesar 0,001 di bawah 0,1 sehingga menunjukkan bahwa H0 di tolak dan H6 diterima artinya terdapat pengaruh positif signifikan biaya penyelenggaraan Pendidikan terhadap keberlanjutan studi dengan minat calon mahasiswa sebagai variabel *intervening*.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil uji terhadap koefisien parameter latar belakang sosial ekonomi terhadap keberlanjutan studi dengan minat calon mahasiswa sebagai variabel *intervening* menyebabkan adanya hubungan positif yang lemah dengan nilai koefisien sebesar 0,064 dengan nilai t statistik sebesar 1,258 dan signifikansi pada $\alpha=0,1$ dengan demikian nilai t statistik di bawah 1,65 dan nilai P value sebesar 0,209 di atas 0,1 sehingga menunjukkan bahwa H0 di terima dan H7 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh positif signifikan latar belakang sosial ekonomi terhadap keberlanjutan studi dengan minat calon mahasiswa sebagai variabel *intervening*.

Berdasarkan R Square variabel minat, diperoleh R^2 sebesar 0,404 (40,4%). Jumlah variabel bebas (k) sebanyak 2 dan jumlah sampel penelitian (n) sebanyak 83 dengan taraf signifikansi α sebesar 10% maka dapat diperoleh diperoleh nilai Fhit dan Ftabel sebagai berikut:

$$F_{hit} = \frac{R^2(n-k-1)}{(1-R^2)k} \quad (\text{Etna Novi Mahmud, 2016})$$

$$\frac{0,404 (83-2-1)}{(1-0,404)2} = \frac{32,32}{1,192} = 27$$

$$F_{tabel} = F_{\alpha} (k, n-k-1) = F_{0,1}(2,83-2-1) = F_{0,1}(2,80) = 2,37 \quad (\text{diperoleh dari Tabel F}).$$

Karena Fhit sebesar $27 \geq F_{tabel}$ sebesar 2,37 maka H0 ditolak, H8 diterima yang berarti terdapat pengaruh biaya penyelenggaraan Pendidikan dan latar belakang sosial ekonomi secara Bersama-sama terhadap minat calon

mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE La Tansa Mashiro.

Berdasarkan R Square variabel keberlanjutan studi diperoleh R^2 sebesar 0,425 (42,5%). Jumlah variabel bebas (k) sebanyak 2 dan jumlah sampel penelitian (n) sebanyak 83 dengan taraf signifikansi α sebesar 10% maka dapat diperoleh diperoleh nilai Fhit dan Ftabel sebagai berikut:

$$F_{hit} = \frac{R^2(n-k-1)}{(1-R^2)k} \quad (\text{Etna Novi Mahmud, 2016})$$

$$\frac{0,425 (83-2-1)}{(1-0,425)2} = \frac{34}{1,15} = 29$$

$$F_{tabel} = F_{\alpha} (k, n-k-1) = F_{0,1(2,83-2-1)} = F_{0,1(2,80)} = 2,37 \quad (\text{diperoleh dari Tabel F}).$$

Karena F_{hit} sebesar $29 \geq F_{tabel}$ sebesar 2,37 maka H_0 ditolak, H_9 diterima yang berarti terdapat pengaruh biaya penyelenggaraan Pendidikan, latar belakang sosial ekonomi dan minat calon mahasiswa secara Bersama-sama terhadap keberlanjutan studi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial biaya penyelenggaraan Pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap minat calon mahasiswa dan latar belakang sosial ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat calon mahasiswa. Sedangkan secara simultan biaya penyelenggaraan Pendidikan dan latar belakang social ekonomi secara Bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap minat calon mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE La Tansa Mashiro.

Secara parsial, biaya penyelenggaraan Pendidikan dan minat calon mahasiswa terdapat pengaruh positif signifikan terhadap keberlanjutan studi, Adapun latar belakang sosial ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan studi. Secara simultan biaya penyelenggaraan Pendidikan, latar belakang sosial ekonomi dan minat calon mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap keberlanjutan studi di dalam keberlanjutan perguruan tinggi.

Dapat disimpulkan juga bahwa, terdapat pengaruh positif signifikan biaya penyelenggaraan Pendidikan dan latar belakang sosial ekonomi terhadap keberlanjutan studi dengan minat calon mahasiswa sebagai variabel *intervening*.

Sebaiknya Biaya Uang Penyelenggaraan Pendidikan (UPP) di STIE La Tansa Mashiro cukup terjangkau tetap selalu diperhatikan dengan baik agar minat calon mahasiswa dalam keberlanjutan studi terus berkembang dengan baik dan untuk peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menggunakan variabel eksogen yang lain di luar penelitian ini seperti status ekonomi, motivasi, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur. (2011). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anwar, C., & Budiman, F. (2016). Pengaruh Brand Image, dan Lapangan Pekerjaan Terhadap Keputusan Mahasiswa untuk Memilih Jurusan Akuntansi pada Perguruan Tinggi yang Ada di Bandar Lampung. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2).
- Berlinasari, M., & Erawati, N. M. A. (2017). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Biaya Pendidikan, dan Lama Pendidikan pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Denpasar.
- Ghozali, Imam. Latan, Hengky. 2014. *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 untuk Penelitian Empiris*. Semarang: UNDIP.
- Haikal, F., Idrus, M., & Dunakhir, S. (2020). Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemilihan Program Studi Akuntansi (Studi pada mahasiswa Universitas Negeri Makassar). *BIJAC: Bata Ilyas Journal of Accounting*, 1(1).

- Harahap, D. A. (2017). Pengaruh Reputasi Universitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Studi di Universitas Islam Sumatera Utara. *Prosiding Seminar Nasional & Konferensi Forum Manajemen Indonesia (FMI9)*, Semarang.
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. (2019). *Statistik Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Pusdatin Iptek Dikti, Setjen, Kemenristekdikti.
- Mahmud, E. N. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru Di UPTD Sekolah Dasar Kecamatan Cilamaya. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1, 2, 19-32.
- Pramiudi, U., & Setiawan, B. (2018). Penelusuran Persepsi Mahasiswa Atas Program Studi Akuntansi dan Minat Studi Lanjut. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 2(2), 103-113.
- Puspandari, M. H., & Rohayati, S. (2017). Pengaruh Citra Merek Prodi Pendidikan Akuntansi Unesa, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Persepsi Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMA Negeri di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. (1-7).
- Suharti, T., & Nurhayati, I. (2015). Pengaruh Biaya Penyelenggaraan Pendidikan Terhadap Minat Calon Mahasiswa Universitas Ibn Khaldun Bogor. *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 26-48.
- Suhrman. (2012). Pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar melalui proses belajar mengajar di SMA Negeri Se-Kabupaten Rembang. *Jurnal penelitian pendidikan ekonomi JEE* 1 (2).
- Suriyani, K. W. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi program S1 di Universitas Pendidikan Ganesha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2).
- Susanti, S., & Kuntadi, S. (2016). Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (Pls-Sem) Untuk Kepemimpinan, Dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Peningkatan Kinerja Dosen Stie Ekuitas. *Sentia* 2016, 8(2).
- Syaifulloh, M., Wahana, A. N. P. D., & Riono, S. B. (2020). Imbas Biaya Pendidikan Terhadap Minat Studi Lanjut Di Perguruan Tinggi Kabupaten Brebes. *Syntax*, 2(4), 93.
- Widikusyanto, M. J., & Satria, J. (2015). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keberlanjutan Perguruan Tinggi Di Banten. *Sains Manajemen*, 1(1)